

INTISARI

Kata kunci : pohon plus, pohon rerata, sistem okuler, meranti merah (*Shorea johorensis*), meranti putih (*Shorea polyandra*), keruing (*Dipterocarpus caudiferus*).

Seleksi pohon plus untuk meranti merah (*Shorea johorensis*), meranti putih (*Shorea polyandra*), dan keruing (*Dipterocarpus caudiferus*) di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Penelitian dilakukan sejak tanggal 8 Nopember 1994 sampai dengan 7 Januari 1995. Pusat perhatian dalam penelitian ini adalah mengetahui perbedaan hasil penilaian antara masing-masing jenis calon pohon plus serta perbedaan hasil penilaian antara pohon plus dengan pohon rerata.

Tegakan dimana penelitian ini dilakukan merupakan hutan alam dengan karakteristik : tidak seumur, campuran beberapa spesies serta jarak tanam yang tidak seragam, maka pemilihan pohon plus menggunakan sistem okuler yang sebelumnya didahului dengan pekerjaan eksplorasi

Meranti putih memiliki skor tertinggi diantara jenis yang lain, disamping itu 50 calon pohon plus yang diperoleh semuanya memenuhi standar penilaian. Adapun meranti merah dan keruing berturut-turut adalah 4 dan 10 pohon saja yang memenuhi standar penilaian. Selisih rerata nilai total antara pohon plus dengan pohon rerata; untuk meranti putih memiliki selisih nilai terbesar yaitu 27,7, jika dibandingkan dengan meranti merah dan keruing dengan nilai masing-masing 14 dan 19,7.

